

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 JATI BARU KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Subagiyani

SDN 4 Jatibaru

Dianakurnianingsih1976@Gmail.Com

Abstrak: Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas yang penulis lakukan adalah untuk memperkenalkan penggunaan model Pembelajaran Discovery Learning apakah dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan pendekatan saintific. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap pertemuan dua jam pelajaran. Untuk mengukur siswa dalam penguasaan materi yang diberikan adalah tes formatif pada akhir setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pada kondisi Pra Siklus, hasil siklus I, hasil siklus II dan hasil siklus III. Pada kondisi awal ketuntasan belajar 41.17%. Pada siklus I nilai ketuntasan belajar meningkat menjadi 53,83%, pada siklus 2 ketuntasan belajar meningkat menjadi 67.67% dan pada siklus 3 ketuntasan belajar menjadi 91.16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mengajarkan kompetensi dasar menyelesaikan masalah yang berkaitan materi pembelajaran PAI.

Kata kunci : Model Pembelajaran Discovery Learning, PAI, Hasil Belajar.

Abstract: The purpose of the Classroom Action Research that the author is doing is to introduce the use of the Discovery Learning Learning model whether using this learning model can improve student learning outcomes from improved learning that has been implemented. The learning used is using a scientific approach. This research was conducted in three cycles, each meeting of two hours of lessons. To measure students' mastery of the given material is a formative test at the end of each cycle. This study shows an increase in student learning outcomes at the end of each cycle. This research shows an increase in student learning outcomes and an increase in student activity in the teaching and learning process. Data analysis was carried out by comparing the results of the Pre-Cycle conditions, the results of the first cycle, the results of the second cycle and the results of the third cycle. In the initial conditions of learning completeness 41.17%. In the first cycle the learning completeness score increased to 53.83%, in the second cycle the learning completeness increased to 67.67% and in the third cycle the learning completeness became 91.16%. Thus it can be concluded that the use of the Discovery Learning learning model can improve student learning outcomes to teach basic competencies in solving problems related to PAI learning materials.

Keywords: Discovery Learning Learning Model, PAI, Learning Outcomes.

1. Pendahuluan

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.¹ Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.²

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran PAI. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.³ Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.⁴

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kompetensi dalam mengajar. Hal ini berdasarkan kondisi di lapangan yang menunjukkan; 1) Siswa tidak memiliki dorongan belajar, 2) prestasi belajar PAI siswa belum memuaskan (NRR 55,23) 3) guru dalam proses belajar mengajar guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran dan alat

¹ W B Sulfemi, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila ...*, 2019, <http://www.jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021>.

² Bilqis Waritsa Firdausi, Yoyok Yermiandhoko, and Universitas Negeri Surabaya, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2021): 229–43.

³ Destriani Destriani and Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.

⁴ Murni Yanto et al., "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90, <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.

Subagiyani : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022

peraga, 4) Guru kurang menggunakan media pembelajaran berbasis ilmu teknologi 5) Guru kurang melaksanakan cara mengelola pembelajaran yang menarik di sekolah.

Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep PAI.⁵

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa. Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan (*discovery*) untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar PAI. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Dalam metode pembelajaran penemuan (*discovery*) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.⁶

⁵ B K Khoiriyah and M Murni, "Peran Teori" *Discovery Learning*" Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Thawalib*, 2021, <https://www.neliti.com/publications/358620/peran-teori-discovery-learning-jerome-bruner-dalam-pembelajaran-pendidikan-agama>.

⁶ L Lutfiadi and I Zawawi, "MENINGKATKAN KETERAMPILAN 4C'S ABAD 21 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING," *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 2022, <http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/3711>.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar PAI dengan Metode Pembelajaran Discovery Learning Siswa Kelas IV Di SD Negeri 4 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Tahun Pelajaran 2021/2022

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Yaitu yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SDN 4 Jatibaru di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan tiga siklus 3 kali pertemuan selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 21 Oktober sampai dengan 21 November 2021. Subjek penelitian dalam PTK ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 4 Jatibaru di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini menggunakan sampling 12 siswa. Dalam PTK ini sumber data adalah siswa, guru, data dan catatan lapangan.⁷

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dengan pemanfaatan model Discovery Learning dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Jatibaru tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini diperoleh dari sebelum tindakan, tindakan kelas pada siklus 1, tindakan kelas pada siklus 2, dan tindakan kelas pada siklus 3. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes evaluasi pembelajaran. Data sebelum tindakan berupa hasil tes evaluasi pada pokok bahasan PAI. Hasil tes tindakan siklus 1 merupakan hasil tes evaluasi pada pokok bahasan PAI setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning, siklus 2 berupa hasil evaluasi pada pokok bahasan PAI setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning, dan siklus 3 berupa hasil evaluasi pada pokok bahasan PAI setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning.⁸

⁷ Sugiarto Iwan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁸ Lutfiadi and Zawawi, "MENINGKATKAN KETERAMPILAN 4C'S ABAD 21 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING."

Subagiyani : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022

Berikut ini format instrumen penilaian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian :

a. Pengamatan Proses Belajar Peserta Didik

No	Aktivitas	Jumlah Peserta didik	Score		
			A	B	C
1.	Jujur				
2.	Disiplin				
3	Percaya Diri				
4	Santun				
Jumlah					
Persentase		100%			

Keterangan :

A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran peserta didik					
2	Perhatian peserta didik dalam pembelajaran					
3	Keaktifan peserta didik dalam bertanya					
4	Keaktifan peserta didik dalam menjawab Pertanyaan					
5	Kemampuan menyelesaikan tugas				x	
6	Kesungguhan dalam menyelesaikan tugas				x	
7	Ketuntasan belajar		x			

Catatan:

Skor 1: Amat kurang Skor 2: kurang Skor 3: Cukup Skor 4: Baik Skor 5: amatbaik

b. Hasil pengamatan aktivitas guru

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pesiapan mengajar Model Discovery					
	a. Membuat RPP, Bahan ajar, media pembelajaran, LKPD dan Evaluasi					X
	b. Memeriksa kesiapan siswa			X		
2	Pendahuluan					
	a. Melakukan kegiatan apersepsi.				X	
	b. Memotivasi siswa			X		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				X	
	d. Mengungkapkan konsep awal siswa dengan mengajukan pertanyaan				X	
3	Kegiatan Inti					
	a. Menguasai materi pokok				X	
	b. Kesesuaian materi dengan indicator				X	
	c. Berperan sebagai fasilitator				X	
	d. Membimbing siswa dalam melakukan diskusi				X	
	e. Memfasilitasi komunikasi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa.				X	
4	Penutup					
	a. Memberi penguatan kepada siswa				X	
	b. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan				X	
	c. Memberikan evaluasi					X
	Jumlah Skor			6	40	10

Subagiyani : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022

Catatan : Mohon memberi tanda (silang, ceklis, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, 4, atau 5 di bawah kolom **Skala** berikut ini untuk memberikan skor kompetensi kinerja Guru pada tiap **Aspek yang diobservasi** (angka 5 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)

Nilai = $56/70 \times 100 = 80$

C. Hasil Belajar

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1				
2				
	Jumlah			
	Persentase			
	Rata-rata			

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model *Discovery Learning* adalah sangat memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik pada aktivitas maupun hasil belajar peserta didik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Aspek		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Proses Belajar	A	20.83%	39.58%	37.5%
		B	30.33%	39.58%	35.4%
		C	45.83%	35.4%	27.08%
2	Hasil Belajar	Tuntas Evaluasi	58.33%	66.67%	91.16%

Pada kegiatan pembelajaran sebelum pemanfaatan model Discovery Learning, hasil belajar siswa masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu mencapai ketuntasan 75%. Ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan baru mencapai 41.17%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan model Discovery Learning pada siklus 1 ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 58,33%.⁹Walaupun hasil belajar siswa pada siklus 1 ini telah meningkat dibandingkan hasil belajar siswa sebelumnya, tetapi belum memuaskan. Pada siklus 1 dimungkinkan masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran sebagai dampak kurang aktifnya siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada siklus 2 kegiatan pembelajaran juga dengan pemanfaatan model Discovery Learning. Mengacu dari refleksi pada siklus 1, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah membentuk kelompok kegiatan siswa yang lebih efektif. Yaitu membentuk kelompok kegiatan dengan jumlah hanya 3-4 siswa dalam setiap kelompoknya. Ternyata usaha ini mampu mendongkrak hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil itu dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 sebesar 66.67%. Bila dibandingkan dengan ketuntasan belajar siklus 1, pada siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 8.34%. Walaupun hasil belajar siswa pada siklus 2 telah meningkat dibandingkan dengan siklus 1, peneliti ingin meningkatkan lagi hasil belajar siswa. Pada siklus 3 kegiatan pembelajaran juga memanfaatkan model Discovery Learning, hasil belajar siswa pada siklus 3 mengalami peningkatan dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 91.16%.

Hal yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Guru hendaknya membuka kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk melakukan aktifitas pembelajaran.
2. Di setiap akhir pembelajaran guru perlu melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari.
3. Seorang guru juga harus termotivasi untuk menyediakan pengalaman belajar yang bermakna untuk mengalami perubahan belajar berdasarkan keterampilan yang dimiliki siswa dengan berfokus menjadikan kelas yang konduktif.

4. Kesimpulan

Pada pembelajaran PAI setelah dianalisis dari hasil tes belajar siswa telah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I hasil ketuntasan belajar siswa sebesar 53,83% atau 7 siswa yang tuntas, siklus II hasil ketuntasan belajar siswa sebesar 67.67%

⁹ Firdausi, Yermiandhoko, and Surabaya, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar."

Subagiyani : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022

atau 8 siswa tuntas. Kemudian pada siklus 3 hasil ketuntasan belajar siswa sebesar 91.16% atau 11 siswa yang tuntas. Sehingga siklus I hingga siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 32.83%. Dari hasil belajar tersebut telah mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya serta mencapai target penelitian dalam pembelajaran yaitu sebesar 75%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Destriani, Destriani, and Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.
- Firdausi, Bilqis Waritsa, Yoyok Yermiandhoko, and Universitas Negeri Surabaya. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2021): 229–43.
- Iwan, Sugiarto. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Khoiriyah, B K, and M Murni. "Peran Teori" *Discovery Learning*" Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Thawalib*, 2021. <https://www.neliti.com/publications/358620/peran-teori-discovery-learning-jerome-bruner-dalam-pembelajaran-pendidikan-agama>.
- Lutfiadi, L, and I Zawawi. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN 4C'S ABAD 21 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING." *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 2022. <http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/3711>.
- Sulfemi, W B. "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila* ..., 2019. <http://www.jurnal.stkipppgritlungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021>.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani. "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia." *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90. <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.